



PENGENALAN KONSEP BILANGAN MELALUI PEMBELAJARAN DARING PADA ANAK KELOMPOK B DI RA MUSLIMAT NU 15 SUKUN MALANG

Fatima Lagi¹, Rosichin Mansur², Ika Anggraheni³
Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Malang
e-mail: fatimalagi97@gmail.com¹, rosichin.mansur@unisma.ac.id²,
ika.anggraheni@unisma.ac.id³

Abstract

At this time all countries in the world, including Indonesia, have been faced with an outbreak of the Covid-19 virus. This covid pandemic has become a major disaster for all mankind, where humans are required to stop from the routine of daily life and are asked to stay at home. The spread of the corona virus in various countries has made major changes in various fields, such as in the economic field, technology, and also has an impact in the field of education. The COVID-19 pandemic requires us to maintain physical distance from those around us (physical distancing). It is not allowed to create a crowd or gather with many people to prevent the spread of COVID-19. From the background of the research above, formulate the research objectives, namely 1) To describe the ability of students to recognize the concept of numbers through online learning at RA Muslimat NU 15 Sukun Malang, 2) How to introduce the concept of numbers through online learning at RA Muslimat NU 15 Malang City, 3) How to understand the concept of numbers through online learning at RA Muslimat NU 15 Sukun Malang. The research was conducted using a qualitative approach with the type of case study research. The data collection procedure is carried out using the observation method, which is a technique or method of collecting data by observing ongoing activities, the interview method, which is a data or information collection tool by asking a number of questions orally to be answered verbally as well as research sources, and the documentation method is collecting data related to the introduction of the concept of numbers through online learning. In conducting data analysis the stages used in this research are data reduction, data presentation, conclusion drawing or verification. While checking the validity of the data using source triangulation, technical triangulation and time triangulation. Researchers act as key instruments, namely as designers, researchers, data collection and knot making. The results of this study conclude that 1) The ability of students to recognize the concept of numbers through online learning in RA. 2) How to introduce the concept of numbers through online learning in RA. 3) How to understand the concept of numbers through online learning at RA Muslimat NU 15 Sukun Malang.

Kata Kunci: *The Concept Of Number, Online Learning, Group B*

A. Pendahuluan

Anak umur dini yakni anak yang terletak pada rentang masa umur lahir hingga umur 8 Tahun. Tetapi demikian, dalam kerangka penerapan pembelajaran anak umur dini(PAUD), Undang- undang Republik indonesia No 20 tahun 2003 Tentang Sistem pembelajaran Nasional(sisdiknas) dinyatakan kalau anak umur dini ialah anak yang terletak pada rentang masa lahir hingga umur 6 tahun. Pembelajaran anak umur dini bertujuan buat meningkatkan segala aspek pertumbuhan semacam aspek moral, sosial, emosional, fisik- motorik, serta intelektual supaya anak mempunyai kesiapan dalam merambah pembelajaran lebih lanjut. Berkaitan dengan pembelajaran anak umur dini, Undang- Undang Nmor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 14 tentang Sistem pembelajaran Nasional dinyatakan kalau:“ Pembelajaran anak umur dini merupakan salah satu upaya pembina yang diarahkan kepada anak semenjak lahir hingga dengan umur 6 tahun yang dicoba lewat pemberian ragsangan pembelajaran buat menolong perkembangan serta pertumbuhan jasmani serta rohani supaya anak mempunyai kesiapan dalam merambah pembelajaran lebih lanjut. ”Peraturan Mentri pembelajaran Nasional No 58 Tahun 2009 dinyatakan kalau penyelenggaraan PAUD jalan pembelajaran resmi berupa halaman anak- anak (TK), Raudatul Atfal (RA) serta wujud lain yang sederajat, yang memakai program buat anak umur 4- 6 tahun. Anak TK umur 4- 6 tahun terletak pada masa peka. Montessori yakin kalau dalam tahun- tahun dini anak berkembang lewat periode- periode sensitif(masa peka), sepanjang masa peka ini anak hendak gampang menerima stimulus- stimulus tertentu(sofia Harti, 2005: 46). Sehingga orangtua serta guru hendaknya membimbing serta membagikan stimulus supaya segala kemampuan yang dipunyai anak bisa tumbuh dengan maksimal. Harun Rasyid, Mansur& Suranto(2009: 64) melaporkan kalau anak umur dini ialah umur emas(the golden age) yang sangat kemampuan buat melatih serta meningkatkan diri anak secara merata. Bagian dari diri anak yang dibesarkan meliputi bidang fisik- motorik, intelektual/ kognitif, moral, sosial, emosional, kreativitas, serta bahasa. Salah satu aspek yang butuh dibesarkan di RA pada anak kelompok B2 merupakan perkemangan kognitif. Perkembangan kognitif merupakan seluruh proses psikologis yang berkaitan dengan gimana orang menekuni serta mempunyai area(Desmita, 2007: 1). Untuk mengenalkan konsep bilangan pendidik hanya memberikan pengertian konsep bilangan melalui metode ceramah dan menuliskan di papan tulis. Pendidik kurang melibatkan anak didik secara lagsung dalam mengenalkan konsep bilangan, media yang digunakan pendidik secara lagsung dalam mengenalkan konsep kurang menunjang, anak hanya diminta untuk melakukan kegiatan yang ada dilembar kerja Anak (LKA) dalam mengenal konsep bilangan. Karena kegiatan yang kurang bervariasi itu, anak didik menjadi bosan dan anak menjadi kurang aktif. Karena faktor tersebut anak-anak menjadi kurang dalam mengenal konsep bilangan. Menurut Anggraheni(20219) pendidik dapat memfasilitasi anak didik untuk mencari

atau mengaplikasikan gagasan-gagasan dan mengajak anak didik menggunakan strategi belajar yang disukai oleh anak didik, pendidik menerapkan model pembelajaran dalam mengajar, menerapkan model pembelajaran yang inovatif.

B. Metode

Artikel ini menjelaskan tentang pengenalan konsep bilangan melalui pembelajaran daring di RA Muslimat NU 15 Sukun Malang. Pendekatan yang digunakan peneliti ini adalah pendekatan kualitatif. Sebagai sumber data penulis menggunakan sumber data primer dan sekunder. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif analisis. “Penelitian dekriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek yang diteliti sesuai dengan apa adanya.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Kemampuan Peserta Didik Dalam Mengenal Konsep Bilangan Melalui Pembelajaran Daring Pada Anak Kelompok B di RA Muslimat NU 15 Sukun Malang

Bersumber pada hasil observasi, dokumentasi serta wawancara yang sudah dicoba oleh periset, bahwasannya dalam melaksanakan pengenalan konsep bilangan pada anak butuh terdapatnya perencanaan yang matang, sebab perencanaan sebagai acuan dasar dalam melaksanakan sesuatu program. Perihal ini dicoba dalam upaya pengenalan bilangan pada anak supaya dapat melatih anak dalam mengenal konsep lambang bilangan 1- 10 dengan benar cocok dengan urutannya. Semacam halnya melaksanakan pembiasaan berhitung pada anak itu wajib dicoba dengan contoh perbuatan jagan cuma menyuruhnya saja tanpa kita pula melaksanakannya. Terlebih dengan pembiasaan menghitung dengan benar wajib dilatih semenjak anak berumur 5- 6 tahun.

a. Awalan Pengenalan Konsep Bilangan

Pertama-tama guru memberikan awalan pengenalan konsep bilangan 1-5 terlebih dahulu setelah anak mulai ingat dan hafal selanjutnya guru memberikan bilangan 6-10 pada anak seperti halnya anak sudah mulai hafal dan mulai ingat guru memulai dikte kepada anak dengan pengacakan bilangan tersebut dengan begitu anak mudah ingat kembali bilangan-bilangan yang didikte oleh guru terlebih dahulu sebelum itu guru memberi acakan berupa 2,4,6,8 dan seterusnya begitu pun agar anak mampu ingat kembali bilangan-bilangan tersebut.

b. Cara Penyampaian Konsep Bilangan

Pertama-tama guru menyiapkan alat peraga terlebih dahulu setelah itu guru menyampaikan konsep bilangan pada anak dengan menggunakan alat peraga sederhana tersebut dengan begitu anak muda memahami bilangan yang di

jelaskan oleh guru tersebut sehingga anak dapat memahami bilangan 1-10 yang disampaikan oleh guru.

c. Kemampuan anak dalam pengenalan konsep bilangan

Para guru di RA Muslimat NU 15 mengetahui kemampuan anak dalam pengenalan konsep bilangan yaitu dengan cara guru memberikan tutorial video agar anak lebih jelas untuk memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru di RA, guru dapat menilai anak yang mampu atau tidak mampu dalam mengerjakan tugas tersebut sesuai dengan tutorial video yang disampaikan guru terlebih dahulu, ada anak yang sudah mampu menirukan cara guru sesuai dengan tutorialnya adapun anak yang belum mampu/belum bisa dalam menirukan tutorial pembelajaran tersebut

2. Cara Pengenalan Konsep Bilangan Melalui Pembelajaran Daring pada anak kelompok B di RA Muslimat NU 15 Sukun Malang

periset melaksanakan observasi, dokumentasi serta wawancara di RA Muslimat NU 15 Sukun Malang, dalam penerapan pengenalan konsep bilangan pada anak sudah terdapatnya koordinasi antara guru serta kepala sekolah. Proses pendidikan dicoba oleh guru kelompok B

a. Pembiasaan

Berdasarkan hasil riset di RA Muslimat NU 15 periset menyakan kalau, di lembaga tersebut sudah memakai pembiasaan pada anak. Tujuan membagikan pembiasaan pada anak merupakan supaya anak terbiasa melaksanakan hal-hal yang telah anak tersebut jalani tiap harinya. Pembiasaan kala disekolah telah terencana secara berentetan serta dilaksanakan setiap harinya.

b. Berikan contoh dengan perlengkapan praga sederhana

Dalam perihal ini periset melaporkan kalau guru-guru RA Muslimat NU 15 sudah berikan contoh dengan menggunakan perlengkapan peraga simpel, sebab dengan begitu anak lebih merespon daripada cuma dengan perkataan saja. Proses perkembangan anak lewat apa yang dilihat serta di dengar kemudian dicoba oleh anak tersebut.

c. Selalu mengingatkan

Di RA Muslimat NU 15 guru-guru tidak sempat bosan buat senantiasa mengingatkan dimanapun terletak. Sebab umur anak masih butuh pendampingan serta pengarahan supaya bisa membedakan mana yang salah, mana yang benar serta mana yang kurang paham.

3. Cara pemahaman konsep bilangan melalui pembelajaran daring pada anak kelompok B di RA Muslimat NU 15 Sukun Malang

Bersumber pada penemuan periset tentang pengenalan konsep bilangan yang dicoba guru kepada anak di RA Muslimat NU 15 yakni tentang seseorang guru sanggup

mengenalkan pengenalan ataupun mengelola konsep bilangan pada anak bersumber pada pada pembiasaan, dengan metode lewat pendidikan daring. Ada pula proses penilaian yang dicoba oleh kepala sekolah kepada guru dalam pengenalan konsep bilangan lewat pendidikan daring terhadap anak di RA Muslimat NU 15, dengan dicoba supervisi pada tiap- tiap kelas minimum 2- 3 hari sekali ataupun 1 minggu sekali.

D. Simpulan

Dalam pengenalan konsep bilangan pada anak guru menggunakan strategi yaitu dengan menggunakan pengenalan konsep bilangan dengan tujuan memberikan pengenalan bilangan pada anak adalah agar anak mampu dalam mengenalkan bilangan dengan lancar. Dengan melakukan hal-hal sudah anak tersebut lakukan setiap harinya. Pembiasaan ketika di sekolah sudah terencana secara berurutan dan dilaksanakan setiap harinya. Memberi contoh dengan menggunakan alat peraga sederhana dengan begitu anak lebih cepat merespon daripada hanya dengan ucapan saja. Adapun upaya-upaya yang dilakukan guru dalam melakukan pemahaman pengenalan konsep bilangan pada anak sesuai dengan rencana kerja harian antara lain yaitu: a. Membiasakan anak berhitung saat sebelum memulai aktifitas belajarnya, b. Membiasakan anak berhitung peralatan sekolahnya sendiri, c. Membiasakan anak berhitung sebelum bermain bersama teman-temannya dengan bergiliran bermain, d. Membiasakan anak berhitung di rumah dengan bantuan orang tua wali murid.

Daftar Rujukan

- Anggraheni, Ika (2019) *Profil Perkembangan Motorik Halus Dan Kreatifitas Anak Kelompok B Dalam Kegiatan Cooking Class*, Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 1(1), 46-62 <http://riset.unisma.ac.id/index.php/thufuli/article/view/2788/2592>
- Depdiknas. (2003). *Pedoman Khusus Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada. Media Group.
- Fitri, Nur Lailatul. (2019). *Pemanfaatan Grup Whatsapp Sebagai Media Informasi Proses Belajar Anak di KB Permata Bunda*. Al Hikmah: Indonesia Joournal Of Early Childhood Islamic Education Vol, 3 (2), 2019, PP.151-16.
- Desmita. (2007). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Hartati Sofia. (2005). *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Perguruan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.

- M. Ramli. (2005). *Pendampingan Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Perguruan Tinggi Direktorat Pembina Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Moleong, LexyJ. (2002). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bnaung: Pt Remaja Rosadakarya
- Nila, k. (2008). *Pemahaman Konsep Matematika dalam Pembelajaran matematika*. In Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika. Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sulistiono. M. (2019) *Implementasi Hybrid Learning Menggunakan Aplikasi Edmodo Pada Matakuliah Metode Penelitian Kualitatif*